BAB III

GAMBARAN UMUM KITAB MUJARABAT

A. Biografi Ahmad Dairabi al-Kabir

1. Sejarah Hidup Ahmad Dairabi al-Kabir

Ahmad Dairabi Al-Kabir lahir pada tahun 1651 dan wafat pada tahun 1758. Beliau hidup di Mesir, dibelakang al-Azhar dan menjadi murid dari Syekh Muhammad an-Nasyrati yang pada saat itu sedang menjabat sebagai Grand Syekh al-Azhar yang ketiga. Nama lengkap beliau adalah Ahmad Ibnu Umar ad-Dairabi asy-Syafi'i. Beliau terkenal sebagai ulama fiqih terkemuka asal Mesir yang namanya terkenal di lingkungan umat Islam karena karya masterpiecenya. Beliau salah seorang pengarang buku yang percaya bahwa al-Qur'an bukan hanya sekedar firman Allah swt yang suci, melainkan juga bermanfaat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit bahkan untuk berbagai kebutuhan manusia.¹

2. Lingkungan sosial dan pendidikan

Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir cukup dikenal di kalangan Islam berkat hasil karya ilmiah beliau yang sangat fenomenal yang berjudul "*Fath al-Malik al-Muallaf li Naf'il 'Abid wa Qam'I Kulli Jabbarin 'Anid*" yang berarti pembuka kekuatan Allah yang sangat agung uuntuk kemanfaatan hamba saat menghadapi penguasa yang menindas atau biasa dikenal dengan kitab Mujarabat. Beliau berguru kepada Syekh Muhammad an-Nasyrati yang pada saat itu sedang menjabat sebagai

¹Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir, *Kitab Mujarabat*, (Jakarta Selatan: Tuross Pustaka, 2018), VI.

Grand Syekh al-Azhar yang ketiga pada tahun 1695M. Beliau yakin bahwa al-Qur'an tidak hanya sebagai wahyu atau firman Allah saja, tetapi juga mempunyai kelebihan dan keistimewaan yang sangat bermanfaat bagi manusia sebagai penyembuh atau memenuhi suatu hajat manusia.

Kejadian tersebut dapat dianggap sebagai contoh dari kemurahan Allah SWT dan kekuatan doa yang tulus dari seorang hamba-Nya. Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir mengalami konflik dengan seseorang yang telah melakukan kezaliman terhadapnya dan orang-orang di sekitarnya dengan merampas tanah hak milik mereka. Namun, sebagai seorang yang taat kepada Allah Swt, beliau memilih untuk meminta pertolongan kepada-Nya melalui doa dan istighasah.

Dengan amalan yang tulus dan doa yang ikhlas, serta dengan mengamalkan Surah Yasin dan amalan-amalan lain yang membangkitkan rasa kasihan, Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir berharap agar hati orang yang berbuat zhalim tersebut menjadi lembut dan merasa kasihan terhadap mereka yang menjadi korban.

Berkat rahmat dan kemurahan Allah Swt, serta karena keikhlasan dan kepercayaan penuh Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir kepada-Nya, hati orang yang berbuat zhalim tersebut pun akhirnya tersentuh. Mereka merasa kasihan dan meminta perdamaian kepada Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir dan orang-orang di sekitarnya. Dengan kehendak Allah Swt, permusuhan yang terjadi dapat diselesaikan dan kedamaian dapat terwujud.

Inisiatif Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir untuk menulis sebuah kitab yang mengumpulkan amalan-amalan dan doa-do'a dari ayat Al-Qur'an serta tulisan-tulisan ulama besar adalah langkah yang sangat mulia dan bermanfaat bagi umat

Islam. Kitab yang beliau tulis, yang diberi nama "*Fath al-Malik al-Muallaf li Nafil 'Abid wa Qam'i Kulli Jabbarin 'Anid*", memiliki tujuan untuk menyediakan panduan praktis bagi setiap orang yang ingin memperoleh manfaat dari kitab tersebut.

Dengan mengumpulkan amalan-amalan dan doa-do'a yang berasal dari Al-Qur'an dan tulisan-tulisan ulama yang terpercaya, kitab ini menjadi sumber pengetahuan dan inspirasi bagi umat Islam dalam menjalankan ibadah dan mendapatkan manfaat spiritual. Selain itu, kitab ini juga bertujuan untuk mempermudah akses orang-orang terhadap ajaran agama Islam dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap kekayaan Al-Qur'an.

Langkah Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir dalam menulis kitab tersebut adalah wujud dari rasa tanggung jawabnya sebagai seorang ulama dan pemimpin spiritual untuk menyebarkan kebaikan dan memberikan bimbingan kepada umat Islam. Dengan menyusun kitab yang mengandung amalan-amalan yang bermanfaat, beliau berharap agar umat Islam dapat memperoleh manfaat spiritual dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Kitab "*Fath al-Malik al-Muallaf li Nafil 'Abid wa Qam'i Kulli Jabbarin 'Anid*" menjadi warisan intelektual yang berharga bagi umat Islam, dan merupakan bukti nyata dari dedikasi Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir dalam menyebarkan ajaran Islam dan meningkatkan kualitas kehidupan spiritual umatnya.

3. Karya-karya Ilmiah Ahmad Dairabi al-Kabir

Berikut adalah karya-karya yang ditulis oleh Ahmad Dairabi al-Kabir, yaitu:

- a. *Ghayah al-Maqshud Liman Yata'atha al-'Uqud*
- b. *Fath al-Mulk al-Jawwad*

- c. *Fath al-Malik al-Majid al-Mu'allaf li Naf'il 'Abid wa Qam'I Kulli Jabbarin 'Anid*

B. Profil Kitab Mujarabat

Kitab Mujarabat dikenal oleh masyarakat Jawa sebagai primbon, yaitu buku yang memuat berbagai macam ilmu atau petunjuk. Mujarabat adalah salah satu dari banyak kitab kuno yang masih digunakan oleh masyarakat hingga sekarang. Kitab yang ditulis oleh Ahmad Dairabi al-Kabir, adalah kitab spiritual yang mencakup berbagai topik seperti ilmu rajah, hikmah, jimat, amalan, dan lainnya. Kitab ini memuat keutamaan berbagai amalan yang menggunakan ayat al-Qur'an, hadits, dan ucapan para ulama. Misalnya, ada amalan untuk menyembuhkan penyakit. Kitab ini tidak hanya memuat satu amalan, tetapi banyak dan disertai dengan contoh-contoh kejadian dari masa sahabat dan tabi'in serta lainnya.

1. Latar Belakang Penyusunan Kitab Mujarabat

Pada Muqaddimah penulisan kitab ini, beliau mengungkapkan bahwa penulisan ini berawal dari pengalaman pribadi beliau sendiri. Saat itu, beliau dan warga sekitar mengalami suatu musibah yaitu adanya seseorang penguasa yang ingin merebut tanah hak milik Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir dan warga setempat. Warga pun mengadakan kepada Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir untuk meminta bantuan beliau dikarenakan pada saat itu Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir dikenal sebagai orang yang ahli dibidang agama. Disebabkan kejadian tersebut, beliau dan masyarakat setempat pun kemudian sama-sama berdo'a dan beristighasah dengan

beberapa amalan yang sudah beliau dapatkan dari guru-guru beliau dari beberapa ijazah hizb dan wirid agar terbebas dari segala macam marabahaya dan kezhaliman.

Penguasa zhalim tersebut kemudian merasa kasihan dan menginginkan perdamaian kepada Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir dan warga setempat. Bahkan, penguasa tersebut juga berjanji akan menjaga daerah tersebut dari incaran penguasa zhalim lainnya. Dengan ikhtiar yang kuat, beliau kemudian memutuskan untuk menuliskan amalan seperti do'a dan wirid yang telah beliau dapatkan dari beberapa riwayat ulama secara langsung maupun melalui kitab-kitab mengenai ilmu hikmah perlindungan dan pengobatan.

Beliau juga menuliskan mengenai amalan yang dapat mengobati berbagai macam penyakit dan menangkis adanya wabah virus. Diriwayatkan dari Rasulullah Saw, beliau bersabda *“di dalam al-Qur'an itu terdapat beberapa ayat yang jika dibaca pada pagi dan petang, maka dapat menjadi sarana perlindungan dan kesembuhan dari Allah, yaitu dengan membaca QS. Ar-Ra'ad ayat 31, kemudian QS. Thaha ayat 105-107, kemudian QS. Al-Hasyr ayat 21-24 dan QS. An-Naml ayat 88, dengan izin Allah sekaligus menentang keberadaan penyakit tersebut.”*²

2. Sistematika Isi Kitab

Kitab ini merupakan sebuah kitab spiritual dengan berbagai macam pembahasan terkait amalan-amalan, do'a, rajah, jimat dan wirid dari ayat-ayat al-Qur'an dan shalawat Nabi. Kitab ini memiliki pembahasan sebanyak 36 bab dengan halaman sebanyak 605. Walaupun di dalamnya lebih banyak perkataan dari Ulama,

namun terdapat pembahasan khusus yaitu pada bab keutamaan al-Mulk. Disana, beliau mencantumkan beberapa hadits Nabi sebagai referensi karyanya.

Adapun 36 bab yang dibahas, yaitu:

1. Berbagai Khasiat dan Manfaat Basmalah
2. Berbagai Khasiat dan Manfaat Surah al-Fatihah
3. Berbagai Khasiat dan Manfaat Ayat Kursi
4. Berbagai Khasiat dan Manfaat Surah Yasin
5. Beberapa Khasiat dan Manfaat Surah al-Mulk
6. Beberapa Khasiat dan Manfaat Surah al-Waqi'ah
7. Beberapa Khasiat dan Manfaat Surah al-Qadr
8. Beberapa Khasiat Surah al-Insyirah dan al-Fiil
9. Beberapa Khasiat Surah al-Asr, al-Humazah, al-Quraisy, dan al-Kautsar
10. Beberapa Khasiat Surah al-Ikhlash dan Mu'awwidzatain serta Hadits-Hadits yang Menjelaskan Manfaatnya
11. Beberapa Khasiat Surah-Surah dan Ayat-Ayat yang di Khususkan
12. Beberapa Khasiat Ayat-Ayat yang di Khususkan
13. Beberapa Keutamaan Shalawat Nabi dan Dalil yang Menunjukkan Keutamaannya
14. Beberapa Amalan yang Bermanfaat
15. Penjelasan Seputar Asma al-Latif
16. Beberapa Khasiat Lafdzul Jalalah, Asma Allah dan Penjelasan Mengenai al-Asykal as-Sab'ah

17. Penjelasan Seputar Do'a-Do'a Agung dan Istighasah yang Berkhasiat untuk Mengurai Kesusahan dan Keprihatinan
18. Do'a-Do'a yang Dibaca Pada Pagi, Siang dan Sore Hari serta Beberapa Amalan yang Berkaitan dengan Penjagaan Iman, Do'a Awal dan Akhir Tahun, dan lain-lain.
19. Beberapa Penjelasan Terkait Tata Cara Istikharah dan lain sebagainya
20. Beberapa Penjelasan Terkait dengan Amalan Ketika dalam Perjalanan Darat dan Laut agar Bisa Kembali dengan Selamat
21. Beberapa Amalan untuk Mengobati Sakit 'Ain
22. Beberapa Amalan untuk Mengobati Kepala Pusing, Migrain, Radang Mata, Vertigo, dan lain sebagainya
23. Berbagai Cara untuk Mengobati Sakit Panas
24. Amalan yang Bermanfaat sebagai Penolak Jin Pengganggu dan Keguguran
25. Penjelasan Terkait Amalan Penolak ar-Rih al Ahmar (angin merah) dan Sakit Parah
26. Amalan yang Bermanfaat untuk Mengobati Bisul, Kutil, Bengkak, Luka, Kulit Terkelupas, Cacar, Memar, Mimisan, Keluar Darah, Wabah, Tha'un, Mengeluarkan Cacing dari Mata dan Telinga, Gatal, Gudik, dan lain sebagainya
27. Amalan untuk Anak Kecil yang Suka Menangis, Tolak Jin Pengganggu, Sakit Panas yang Sering Kumat, dan lain-lain
28. Amalan untuk Mengobati Sakit Limpa yang Sering Menimpa Anak Kecil

29. Amalan untuk Perempuan yang Sulit Melahirkan, Perawan yang Sulit Menikah, Mengembalikan Keperawanan, Mengetahui yang Mandul antara Suami dan Istri, Mengetahui Hamil Tidaknya Seorang Perempuan, Melariskan Dagangan, dan lain-lain
30. Amalan untuk Mengobati Berbagai Penyakit pada Tubuh
31. Amalan yang Berkhasiat untuk Melepaskan Perempuan dari Belenggu Sihir dan Berbagai Amalan Agung lainnya
32. Manfaat Kayu Peony, Caper Spurge, dan Pegalum Harmala
33. Amalan agar Cepat Paham
34. Ruqiyah yang Berkah, Masyhur dan Bermanfaat
35. Amalan untuk Mengembalikan Barang Hilang, Orang Minggat, Barang yang Dicuri, dan lain sebagainya
36. Amalan Penolak Kutu, Nyamuk, Semut, Rayap, Tikus, Belalang, dan Berbagai Hama Tanaman untuk Menarik Merpati dan Ikan.